

Meludah dalam konteks meruang Masyarakat Sumba = Spitting in spatial context of Sumbanese people

Mirzadelya Devanastya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331358&lokasi=lokal>

Abstrak

Meludah merupakan suatu kegiatan yang sangat sering dilakukan oleh masyarakat tradisional yang masih mengkonsumsi sirih pinang. Skripsi ini membahas mengenai karakter, pola, serta gestur yang muncul disaat meludah, lalu kemudian mencari hubungan serta pengaruh terhadap pola meruang di dalam rumah tradisional. Studi kasus yang digunakan adalah meludah dalam masyarakat Sumba, dan mencoba untuk melihat bagaimana keterkaitan antara meludah dengan pola ruang serta kosmologi yang dipercaya. Meludah sangat terkait dengan intensitas aktivitas di dalam rumah. Perubahan yang terjadi pada material pembangunan rumah juga memunculkan lubang meludah pada lantai. Analisis dengan spatial archetype akan menghasilkan sebuah pemahaman andara hubungan lubang meludah dengan bagian Pusat dan arah Selatan.

.....Spitting is considered as an activity that often done by traditional communities who consumes betel nut. This study focused on the character, pattern and gesture produced by this spitting activity and their connection to interior spatial aspect of the traditional houses. Sumbanese spitting in Sumbanese traditional community used as the case study to learn about how the spitting has a relation to the space patterns and the cosmology that they believed. The result of observation shows that spitting have a correlation to the intensity of activities that occur, also create a hole on the floors specially on the center and south side of a house